

Di Pegunungan Kendeng Lebih Banyak Tanaman Jagung



KR-Budiono

Ganjar Pranowo mengecek kondisi Pegunungan Kendeng Utara di Grobogan.

GROBOGAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo prihatin melihat kondisi di kawasan Pegunungan Kendeng yang berada di Desa Sedayu, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Di Kawasan tersebut persentase tanaman jagung lebih banyak dibanding tanaman keras atau pepohonan. Akibatnya, tidak ada penahan air di kawasan pegunungan sehingga berkontribusi pada bencana banjir di Grobogan.

Hal itu diungkapkan Ganjar Pranowo saat mengecek kondisi Pegunungan Kendeng Utara di daerah Jumat (13/1). Di Kawasan tersebut ada pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dan Perhutani. Menurut Ganjar, program PHBM memang bagus, tetapi ada syarat persentase, yaitu 50 persen harus tanaman tegakan. Ganjar menyaksikan di salah satu Kawasan, 99 persen tidak ada tegakan, semuanya ditanami jagung.

Menurut Ganjar Pranowo, tanaman jagung itu bagus bagi masyarakat karena memberikan nilai tambah perekonomian. Namun perlu juga diperhatikan terkait kondisi lingkungan dan kebutuhan tanaman keras atau pepohonan sebagai penyangga atau penahan air untuk mencegah banjir. "Tanaman jagung memang bagus untuk masyarakat, tetapi bila mayoritas ditanami jagung apalagi di musim penghujan seperti ini, dan saat hujan deras karena cuaca ekstrem terjadi, maka berpotensi menyebabkan bencana seperti tanah longsor dan banjir. Itu terjadi karena tidak ada tanaman yang menahan air," tegas Ganjar Pranowo.

Melihat kondisi tersebut, Ganjar minta dilakukan evaluasi terkait pemanfaatan lahan di Pegunungan Kendeng Utara. Berdasarkan keterangan dari pihak Perhutani selaku pemilik lahan, sebagian lahan di kawasan itu merupakan PHBM dan sebagian lagi perhutanan sosial dengan komoditas paling besar tanaman jagung. Ganjar minta kebijakan tersebut dievaluasi, karena jika masih seperti ini akan bahaya. Gubernur minta dilakukan review yang membutuhkan waktu paling tidak sekitar 4-5 tahun hingga tanaman keras (pohon) itu betul-betul bisa menggigit (akarnya). (Bdi/Tas)-d

Tebar Benih Siapkan Panen Ikan Saat Lebaran

KARANGANYAR (KR) - Embung Setumpeng Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang siap menyambut para wisatawan di masa libur lebaran mendatang. Ribuan bibit ikan air tawar ditebar di embung dengan harapan dapat dipanen saat lebaran pada Mei mendatang. Tebar 3.000 bibit ikan dihadiri Bupati Karanganyar Juliyatmono, pejabat forkopimcam Mojogedang dan Kepala Dinas Pertanian Peternakan dan Pangan Siti Maesyaroeh. "Jangan disetrum apalagi diracun. Biarkan benihnya tumbuh dan dipanen saat waktunya. Embung Setumpeng pasti ramai saat lebaran nanti. Banyak pemudik dan juga wisatawan ingin mancing," kata Juliyatmono usai tebar ikan, Sabtu (14/1). Selain menyiapkan panen ikan saat lebaran, gerakan tebar benih tersebut sebagai salah satu upaya mendorong konsumsi ikan.

Pasalnya angka konsumsi ikan (AKI) di wilayah Kabupaten Karanganyar masih tergolong rendah. Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (Disperptan PP) Karanganyar, Siti Maesaroh menyampaikan, dinas telah melakukan gerakan tebar ikan sebanyak 50 ribu ekor pada 2022. Dalam kesempatan kali ini sebanyak 3.000 ekor benih ikan nila disebar di Embung Setumpeng. Embung Setumpeng merupakan bantuan dari Kementerian Pertanian pada 2008 lalu. Kawasan embung saat ini telah dikembangkan menjadi agrowisata dalam rangka menyejahterahkan masyarakat. (Lim)-d

Atasi Masalah Babinsa Harus Bisa Improvisasi

KLATEN (KR) - Komandan Kodim 0723/Klaten Letkol Czi Bambang Setyo Triwibowo menekankan, para Babinsa di wilayahnya harus bisa memberikan ketenangan pikiran dan hati rakyat. Babinsa perlu improvisasi dalam mengatasi kesulitan rakyat di sekelilingnya. "Tolak ukur berhasilnya seorang Babinsa, apabila kondisi wilayahnya aman dan kondusif, saling menghargai dan kehadirannya selalu dirindukan oleh masyarakat," kata Dandim saat kunjungan kerja di beberapa Koramil, Jumat (13/1).

Dalam rangka menjalin silaturahmi dan mengetahui secara langsung kondisi Koramil jajarannya, Komandan Kodim 0723/Klaten Letkol Czi Bambang Setyo Triwibowo didampingi Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XLIV Kodim 0723 Ny. Dyah Bambang Setyo melaksanakan kunjungan kerja ke Koramil 09/Prambanan, Koramil 12/Manisrenggo, Koramil 13/Kemalang, dan Koramil 11/Karangnongko.

Kedatangan Letkol Czi Bambang Setyo Triwibowo beserta rombongan disambut oleh Danramil dan para anggota serta Persit masing masing Koramil. Kepada Babinsa, Dandim juga memerintahkan agar melakukan pendampingan kepada warga dan aparat pemerintah dalam menjaga kondusivitas wilayah, Dandim juga berpesan agar bijak dalam bermedia sosial serta hindari pelanggaran sekecil apapun dan peduli kesehatan diri dan keluarga.

Dandim mengatakan sebagai seorang pemimpin harus mengetahui kondisi jajarannya, apa yang dilakukan, apa kesulitan anggota, seorang pemimpin harus tahu sehingga apa yang dirasakan oleh mereka kita juga ikut merasakan, apabila ada permasalahan di keluarga prajurit, disitu seorang Komandan hadir memberikan solusi. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Letkol Czi Bambang Setyo kunjungi jajarannya di Koramil.

Perayaan Natal Bersama di Kota Magelang

MAGELANG (KR) - Meski usia sudah tergolong tidak muda lagi, namun saat tampil di atas panggung utama Perayaan Natal Bersama Umat Kristen, Katolik, TNI, Polri dan ASN se Kota Magelang Tahun 2022 di Stadion dr Moch Soebroto Kota Magelang, Jumat (13/1), mereka tetap semangat dan tidak mau kalah dengan yang muda-muda.

Itulah penampilan dari Perkumpulan Wanita Kristen Imanuel (PWKI) Magelang yang tergabung dalam grup "Yo Ben". Ketua PWKI Kota Magelang Evadina Renoati kepada wartawan di antaranya mengatakan alasan dipilihnya nama grup "Yo Ben", salah satu di antaranya karena usia mereka kebanyakan di atas 50 tahun. Ketika salah, mereka bilang "Yo Ben". Ketika dibilang kurang bagus, dikatakan "Yo Ben". Mereka tampil, Yo Ben. Salah, "yo ben". Apik, "yo Ben". Apalagi kalau ada kesalahan, yo ben.

Meskipun usia sudah tidak muda lagi, penampilan mereka masih tetap bersemangat. Dibenarkan, semangat mereka memang luar biasa. Mereka sering melakukan latihan rutin, dan mereka berkomitmen untuk dapat menjadi yang terbaik. Dan di

atas panggung yang ada di tengah lapangan Stadion dr Moch Soebroto Magelang, Jumat, mereka membuktikannya.

Dalam penampilannya, yang pertama beberapa orang tampil dengan tarian Bali, karena mereka bertemakan Bhinneka Tunggal Ika. Kemudian ditampilkan Tarian "Wong Ndesa", yang kemudian Tari "Gagahan" menggambarkan kekuatan Magelang, "Di saat kita bersatu, akan menjadi kuat," katanya. Prajurit Gagahan yang akan membentengi.

Tidak hanya Grup "Yo Ben" yang tampil, tetapi banyak lainnya yang tampil menyemarakkan rangkaian kegiatan, di antaranya penampilan Taruna Akademi Militer (Akmil), beberapa sekolah maupun lainnya. Dalam kesempatan ini Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG, Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Magelang maupun lainnya secara bergantian menyebarkan bingkisan kepada penaja gereja di Kota Magelang.

Ketua Panitia Pdt Suyono kepa-



KR-Thoha

Salah satu penampilan dalam rangkaian perayaan Natal Bersama di Stadion dr Moch Soebroto Kota Magelang.

da KR di antaranya mengatakan perayaan Natal tahun ini menjadi Natal yang diselenggarakan pasca pandemi Covid-19, mengingat saat itu memang belum berani menyelenggarakan perayaan Natal seperti yang dilaksanakan Jumat kemarin. Karena level PP-KM sudah dihentikan, diselenggarakan perayaan Natal secara bersama-sama. Semua komponen juga diajak untuk dapat bersama-sama merayakan Natal tahun ini.

Walikota Magelang mengatakan pihaknya menginginkan

Magelang merupakan sebuah kota yang masyarakatnya memiliki persamaan yang bernama kesetaraan. Yang paling mulia di hadapan Tuhan adalah orang yang paling takwa. Orang yang banyak kebaikan merupakan orang yang paling mulia. Bukan pejabat, bukan rakyat, tetapi orang yang banyak kebaikan. Juga dikatakan, tahun 2023 ini dinyatakan bahwa semua harus maju bersama, harus guyub rukun. "Jangan ada prasangka di antara kita," tegasnya. (Tha)-d

Tilang Manual Diberlakukan Lagi

KEBUMEN (KR) - Tindakan langsung berupa bukti pelanggaran (tilang) manual terhadap pelanggaran lalu lintas kembali diberlakukan, untuk melengkapi tilang elektronik (ETLE) yang berlaku sejak beberapa bulan belakangan ini.

Di Kebumen, pemberlakuan tilang manual disosialisasikan Satlantas Polres Kebumen pada para pengguna jalan. Sosialisasi dilakukan dengan membagi leaflet tertib berlalulintas, serta menggunakan pengeras suara,

Rabu (11/1). Sosialisasi sekaligus mengingatkan masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas untuk menekan angka kecelakaan.

"Banyak pengendara yang bersiasat untuk menghindari

tilang elektronik, seperti memalakan nopol atau melepas pelat nomor. Karena itu tilang manual diberlakukan untuk meningkatkan kesadaran pengguna jalan akan pentingnya tertib dalam berlalu lintas," jelas Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin melalui Kasat Lantas Polres Kebumen AKP Tejo Suwono.

Menurut AKP Tejo, ada beberapa pelanggaran yang bisa dilakukan tilang manual. Di antaranya kendaraan yang menggu-

nakan knalpot yang tidak sesuai standar pabrik, pengendara di bawah umur, pengendara sepeda motor berboncengan lebih dari satu atau tidak mengenakan helm standar.

Selain itu, pengendara mobil yang tidak menggunakan sabuk keselamatan, penggunaan tanda nomor kendaraan bermotor yang tidak sesuai ketentuan hukum, pengendara melawan arus, dan kendaraan yang memuatnya melebihi kapasitas. (Suk)-d

Kapolda Jateng Buka 'Jumat Curhat' di Medsos

SEMARANG (KR) - Polda Jateng terus berupaya agar masyarakat semakin dekat dengan Polri dengan cara mendengarkan langsung curhatan (keluhan) langsung dari masyarakat terkait pelayanan yang diberikan Polda Jateng. Guna mewujudkan kedekatan tersebut, Bidhuma Polda Jateng menyediakan "Jumat Curhat" pada akun media sosial resmi Polda Jateng.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengungkapkan, "Jumat Curhat" merupakan upaya untuk menemukan problem solving dengan mendengar masukan dan keluhan dari masyarakat sekaligus sebagai evaluasi internal untuk mewujudkan Polri Presisi. "Polda Jateng membuka seluas-luasnya informasi, masukan dan curhatan warga dengan problem solving yang disampaikan sekaligus sebagai evaluasi internal Polri untuk menjadikan Polri Presisi", tutur Irjen Ahmad Luthfi di Mapolda Jateng pada Jumat (13/1).

Sementara postingan Jumat Curhat pada akun resmi instagram dan twitter Bidhuma Polda Jateng, disambut antusias netizen dengan mengungkapkan berbagai curhatan dan keluhan mereka seputar pelayanan Polda Jateng. Mulai dari penanganan laporan dan pengaduan, pelayanan kepolisian, hingga seputar informasi mengenai kejadian tindak pidana yang ditemui masyarakat.

Dalam setiap postingan tersebut, admin

"Jumat Curhat" dengan ramah memberikan tanggapan dan balasan atas keluhan masyarakat serta melakukan problem solving atas permasalahan yang diungkapkan.

"@humas_poldajateeng Terima kasih respon cepatnya dari Polda Jateng. Kami masyarakat menunggu aksi nyata. Berantas dan sikat tambang ilegal yang merusak Taman Nasional Gunung Merapi", tulis akun instagram @desaantikorupsi di salah satu kolom komentar.

"Lebih giat memberantas tindak kriminal di wilayah jateeng. Dan menindaklanjuti laporan masyarakat yang menjadi korban tindak kriminal tersebut," tulis akun @jack_petrucchi_04 memberikan saran dan dukungan di akun instagram Bidhuma Polda Jateng.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal Alqudusy turut mensyukuri antusiasme netizen melalui bermacam curhatan dan candaan tersebut. Dirinya menegaskan Polda Jateng melalui akun medsos Bidhuma Polda Jateng di tahun 2023 akan lebih terbuka dalam memberikan informasi.

"Alhamdulillah Jumat Curhat direspon dengan sangat positif oleh masyarakat. Mulai tahun ini akun Bidhuma Polda Jateng lebih terbuka dan membuka informasi. Selamat datang generasi Z," demikian Kabid Humas Kombes Pol Iqbal Alqudusy. (Cry)-d

Menteri KKP Tinjau Lokasi BUBK Kebumen

KEBUMEN (KR) - Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), Sakti Wahyu Trenggono, meninjau pembangunan Budidaya Udang Berbasis Kawasan (BUBK) di wilayah Kecamatan Klirong dan Petanahan, Jumat (13/1).

BUBK yang dibangun di lahan milik Pemkab Kebumen seluas 100 hektare, bakal menjadi tambak udang modern berstandar internasional yang pertama di Indonesia. Kunjungan Menteri KKP didampingi anggota Komisi IV DPR RI asal Kebumen KRT Darori Wonodipuro dan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto.

Menurut menteri, BUBK Kebumen dengan produktivitas awal 40 ton/hektare/tahun, akan dijadikan sebagai percontohan nasional budidaya berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Harapannya dengan BUBK yang tersebar di wilayah Indonesia, pada 20 tahun yang akan datang, Indonesia bisa berkontribusi signifikan terhadap potensi pasar udang dunia yang tidak kurang dari 30 miliar dolar AS.

"Saat ini potensi pasar udang dunia yang mencapai Rp 450 triliun, dikuasai Ekuador, China, India, dan Vietnam," ujarnya.

Pembangunan BUBK Kebumen yang dibiayai APBN, diperkirakan rampung Februari 2023. BUBK Kebumen akan menyerap ratusan pekerja, diutamakan warga sekitar. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto memastikan, tenaga kerja lokal akan menjadi tenaga profesional setelah menjalani pelatihan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPAP) Jepara. (Suk)-d

Lezatnya Sate Kambing Hot Plate

BOYOLALI (KR) - Bagi pecinta kuliner penggemar sate kambing muda wajib mencoba kreasi baru di sebuah warung sate yang terletak di jalan raya Solo-Semarang tepatnya di depan kantor Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Selama ini, penyajian sate, yaitu dibakar dan kemudian disajikan di piring bersama dengan bumbu kecapnya. Nah, di warung sate kambing muda Pak Gianto menyajikan satunya di hot plate.

Selain lebih modern juga untuk memikat para pembeli. Pemakaian hot plate bisa menjaga panas makanan pada sate kambing. Selain itu, bikin sate jadi makin enak. Meski cara memasaknya masih sama alias dibakar namun konon sate yang disajikan menggunakan Hot Plate ini memberi sensasi rasa yang berbeda.

Aneka olahan serba kambing, seperti sate kambing muda, tongseng dan tengkleng siap menemani. Tentu saja menu favorit di warung ini sate kambing muda hot plate. Keempukan serta kesegarannya

terbukti karena bahan daging kambingnya berusia di bawah lima bulan serta dipotong langsung tanpa disimpan di lemari pendingin.

Saat pembakaran, daging diceleupkan ke bumbu yang telah disediakan. Bedanya, setelah dibakar sate kambing muda ini disimpan wadah teflon yang telah dipanaskan dengan api. Tempat ini langsung disajikan ke pelanggan sehingga saat dimakan sate masih terasa panas. Aroma bumbunya dijamin mengundang selera makan.

"Tingkat halalnya kami jamin, cara memotongnya, pemilihannya betul betul kita jaga. Kemudian soal harga kami tawarkan harga yang terjangkau yakni Rp 35 ribu sudah termasuk sate lima tusuk, nasi dan minumannya. Ada juga paket hebat yakni Rp 65 ribu sate bakar hotplate 10 tusuk plus nasi dan minumannya," kata pemilik warung sate kambing Hot Plate, Gianto pada Sabtu (14/1).

Menurutnya, warung sate ini mengedepankan cita rasa yang dapat menggugah selera pelanggan.

Sampai saat ini, pelanggan mulai dari berbagai daerah, mulai dari Kota Solo, Jakarta, Semarang, Jogjakarta dan Boyolali sendiri.

"Warung sate ini baru buka pas tahun baru kemarin (2023). Kebetulan banyak orang yang mampir kesini. Ternyata yang mampir dari orang luar Boyolali banyak, seperti Jakarta, Yogya, Semarang bahkan Surabaya," kata Gianto.



KR-Mulyawan

Sate Kambing Muda Hot Plate Pak Gianto di Jalan Raya Solo - Semarang.